

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Jenis dan Rancangan**

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Fokus dalam karya ilmiah akhir ini adalah penerapan menggunakan aromaterapi lemon pada asuhan keperawatan pasien post laparatomi terhadap penurunan skala nyeri di ruang rawat inap RSUD Dr H Abdul Moeloek .

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Dr H.Abdul Moeloek.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan pada 8 - 10 juli 2023.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Subyek asuhan keperawatan ini adalah pasien yang telah dilakukan tindakan Laparatomi dengan masalah nyeri akut. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penulisan,dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien dengan post operasi laparatomi
- b. Pasien dengan skala nyeri sedang (dengan skala 4,5,6)
- c. Paisen post operasi hari ke-2 laparatomi
- d. Pasien bersedia menjadi responden

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan Teknik wawancara, pengkajian fisik, lembar penilaian skor nyeri, dan observasi studi dokumen asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pasien dan keluarga. Pengkajian fisik dilakukan secara lengkap *head to toe*

melalui inspeksi, palpasi, dan perkusi. Studi dokumen dengan melihat data pasien di rekam medis.

## **E. Prinsip Etik**

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018).

### **1. *Autonomy***

*Autonomy* berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

### **2. *Keadilan (justice)***

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

### **3. *Kerahasiaan (confidentiality)***

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

### **4. *Kejujuran (Veracity)***

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

### **5. *Beneficence***

*Beneficence* adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

### **6. *Nonmaleficence***

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.